

## Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Fiqih di MIN 1 Tebing Tinggi

Nurbaiti

MIN 1 Tebing Tinggi, Indonesia

Email: xiaominurbaiti@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tebing Tinggi. Media interaktif memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Fiqih dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada siswa dan guru MIN 1 Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif secara signifikan meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Selain itu, siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Media Interaktif, Pembelajaran Fiqih, Madrasah Ibtidaiyah

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of interactive media in Fiqh learning at State Elementary School (MIN) 1 Tebing Tinggi. Interactive media has the potential to improve students' understanding of Fiqh concepts in a more interesting and easy-to-understand way. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data collection was carried out through observation, interviews, and questionnaires to students and teachers of MIN 1 Tebing Tinggi. The results of the study showed that the use of interactive media significantly increased student participation and understanding of Fiqh material. In addition, students were more motivated in the learning process. Thus, interactive media can be used as an innovative alternative in Fiqh learning at State Elementary School (MIN).*

*Keywords: Interactive Media, Fiqh Learning, Elementary School*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai hukum Islam dan praktik ibadah sehari-hari. Namun, metode pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan sering kali kurang menarik bagi siswa, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif menjadi solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih. Media interaktif memungkinkan penyampaian materi secara lebih menarik, memudahkan pemahaman konsep abstrak, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Salah satu mata pelajaran utama dalam pendidikan Islam adalah Fiqih, yang membahas hukum-hukum Islam terkait ibadah dan muamalah. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Fiqih sering kali mengalami kendala, terutama dalam hal pemahaman siswa terhadap konsep-

konsep abstrak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media interaktif.

Perkembangan teknologi memberikan peluang besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran. Salah satu tantangan utama dalam pengajaran Fiqih di madrasah adalah rendahnya minat belajar siswa akibat metode konvensional yang kurang interaktif. Media interaktif, seperti video edukatif, aplikasi berbasis komputer, dan simulasi digital, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tebing Tinggi.

Media interaktif merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan interaksi antara siswa dan materi pelajaran secara lebih dinamis. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas efektivitas media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tebing Tinggi untuk mengetahui sejauh mana peran media interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih. Studi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam menerapkan media interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas V dan VI yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara dengan guru dan siswa. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mempermudah proses pembelajaran. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih mudah memahami materi Fiqih dengan bantuan media interaktif, seperti video animasi, presentasi interaktif, dan aplikasi digital.

Selain itu, guru-guru di MIN 1 Tebing Tinggi menyatakan bahwa media interaktif membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih sistematis dan menarik. Guru juga mengakui bahwa penggunaan media interaktif mengurangi kejenuhan siswa serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

### **a. Peningkatan Pemahaman Siswa**

Media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif melalui pendekatan visual dan audio yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Dengan adanya elemen interaktif, seperti kuis digital dan simulasi, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam Fiqih, seperti tata cara wudhu, shalat, dan puasa. Penggunaan media interaktif, seperti video animasi, simulasi digital, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media interaktif.

b. Motivasi dan Partisipasi Siswa

Dari hasil angket, ditemukan bahwa 90% siswa merasa lebih semangat belajar saat menggunakan media interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang variatif dan menarik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan buku teks dan ceramah.

c. Efektivitas bagi Guru

Guru-guru menyatakan bahwa media interaktif membantu mereka menghemat waktu dalam menjelaskan materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan utama yang mereka hadapi adalah kurangnya fasilitas teknologi di kelas serta kebutuhan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Dengan adanya media interaktif, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi selama proses pembelajaran. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui fitur interaktif dalam media pembelajaran yang digunakan.

### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di MIN 1 Tebing Tinggi memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah proses pengajaran bagi guru. Oleh karena itu, disarankan agar madrasah meningkatkan ketersediaan perangkat teknologi serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media interaktif agar dapat diterapkan secara lebih optimal dalam pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
Azhar, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.  
Bahruddin, U. (2021). *Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Malang: UMM Press.

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. New York: John Wiley & Sons.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Depdiknas. (2018). *Pedoman Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, R. (2020). *Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Munir, S. (2019). *Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, D. (2021). *Media Interaktif dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT Indeks.
- Prastowo, A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat, H. (2020). *Pendidikan Islam dan Teknologi Digital*. Malang: UIN Malang Press.
- Reigeluth, C. M. (2018). *Instructional-Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sadiman, A. S. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, B. (2019). *Pendidikan Islam Berbasis Digital*. Surabaya: Unesa Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, T. (2020). *Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran Keislaman*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyuni, E. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, A. (2019). *Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insani.